

PENGARUH MUSIK DEWASA PADA ANAK DI MASA PANDEMI

Ryanty Putri Sari Wadu

Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Email: Sariwadu56@gmail.com

ABSTRACT

This research examines explicitly adult music's influence on children's age at the Early Childhood Education level. The aim is to explore the theory of empathy in dealing with the impact of adult music on children during the Covid-19 pandemic. Where the problems faced by children related to the influence of adult music have influenced attitudes and behavior in everyday life. The method used to answer this problem is a participant. Researchers will be involved in conducting this research assistance. The study results show that parental empathy for children regarding adult music is essential to note. The condition of the covid-19 pandemic that forces children to spend a lot of time at home can cause children to feel bored quickly. Playing games and listening to adult music through gadgets owned by children can affect the development of psychology, behavior, and children's partnerships if there is a lack of empathy and assistance from teachers at school. For this reason, compassion for children is essential in anticipating the harmful effects or influences of adult music that children listen to.

Keywords: *adult music, early childhood, empathy theory*

ABSTRAK

Penelitian ini khusus mengkaji pengaruh musik dewasa pada usia anak di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuannya ialah untuk menggali teori empati dalam mengatasi pengaruh musik dewasa pada anak di masa pandemi covid-19. Dimana permasalahan yang dihadapi anak terkait pengaruh musik dewasa telah mempengaruhi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan ini ialah partisipan. Peneliti akan terlibat dalam melakukan pendampingan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empati orang tua pada anak dalam hal musik dewasa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi pandemi covid-19 yang memaksa anak untuk menghabiskan banyak waktu di rumah dapat menyebabkan anak merasa cepat bosan. Bermain game dan mendengarkan musik dewasa melalui gadget yang dimiliki anak dapat mempengaruhi perkembangan psikologi, perilaku, dan kongisi anak, apabila kurang empati dan pendampingan dari guru di sekolah. Untuk itulah, empati pada anak menjadi penting dalam mengantisipasi dampak atau pengaruh buruk dari musik dewasa yang didengarkan oleh anak.

Kata kunci: musik dewasa, anak usia dini, teori empati

PENDAHULUAN

Fokus kajian ini adalah meneliti permasalahan pengaruh musik dewasa pada usia anak di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di masa pandemi covid-19. Sehingga penelitian ini diberi judul "Pengaruh Musik Dewasa pada Anak di Masa Pandemi." Peneliti tertarik dengan kajian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang peneliti temukan.

Misalnya, masa pandemi covid-19 membuat usia anak sekolah lebih banyak melakukan proses pembelajaran di rumah. Termasuk usia anak di tingkat PAUD atau Taman Kanak-Kanak (TK). Sesuai dengan kebijakan protokol kesehatan di masa pandemic covid-19, membuat anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Berkaitan dengan kondisi ini, memunculkan

beberapa problematika yang dihadapi oleh anak usia dini tersebut. Problematika tersebut di antaranya: kejenuhan anak, kebergantungan anak pada gadget, game, tiktok, dan mendengar lagu-lagu dewasa lewat gadget. Seperti yang diungkapkan oleh Rohayani (2020), bahwa pada masa pandemi covid-19, untuk menghadapi anak yang merasa bosan di rumah, orang tua mencari cara aman dan mudah untuk mengatasi hal tersebut, yaitu memberikan *gadget* pada anak. Akibatnya, pemberian *gadget* pada anak ternyata memberikan efek kecanduan dan beberapa faktor kurang baik yang akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak.

Permasalahan lainnya yang terjadi pada anak ialah pengaruh lagu-lagu dewasa yang sering didengar oleh anak-anak di masa pandemi. Menurut ahli psikologi Ikhlan Bella Persada (2020), lagu orang dewasa bisa berefek buruk pada anak-anak. Pada umumnya, lagu-lagu orang dewasa bercerita tentang percintaan dan hal-hal rumit lainnya. Bahasa yang digunakan juga cukup berat, bahkan terkadang ada yang pakai kata kasar. Dikhawatirkan, anak yang belum memahami makna kata justru memiliki pemahaman yang salah. Contoh lain, ketika anak mendengarkan lagu dewasa bergenre musik *rock* dengan lirik yang belum sesuai usianya. Dikhawatirkan, anak akan meniru kalimat-kalimat yang didengarnya.

Persoalan atas pengaruh lagu dewasa pada usia anak juga terjadi pada anak usia 5-6 tahun di TK Kelompok B GMT Syaloom Kota Kupang. Dimana dalam pengamatan peneliti anak-anak lebih suka menyanyikan lagu-lagu dewasa saat bermain dan saat belajar. Tanpa sadar kadang-kadang mereka sambil mengerjakan tugas tapi sambil menyanyi lagu dewasa. Kemudian, berkaitan dengan perilaku sehari-hari anak-anak kelompok B tersebut, mereka menunjukkan perilaku atau ekspresi yang gembira, serta ceria saat belajar dan bermain. Namun kadang-kadang saat belajar, anak-anak menyanyikan lagu-lagu dewasa dan secara spontan juga menggunakan gerakan-gerakan yang ditiru anak-anak dalam klip yang mereka tonton.

Permasalahan anak di atas membuat penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Dimana peneliti akan melakukan kajian terkait permasalahan musik dewasa yang telah memengaruhi perilaku anak-anak di TK GMT Syaloom tersebut. Peneliti akan mendalami permasalahan yang dihadapi oleh anak terkait musik dewasa dan mencoba menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh anak tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil pengamatan dan pengumpulan data yang peneliti peroleh dari beberapa orang tua dari anak kelompok B TK GMT Syaloom menunjukkan bahwa anak-anak selama kebijakan pembelajaran dilakukan di rumah, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu menonton dan main handpone di rumah. Untuk mengatasi kebosanan, anak-anak kebanyakan menghabiskan waktu di rumah dengan bermain game dan mendengarkan lagu-lagu musik dewasa, terutama dari aplikasi yang disebut dengan Tiktok. Hal inilah yang menyebabkan anak suka menirukan gerakan-gerakan dan lagu yang ditayangkan lewat aplikasi tiktok tersebut.

Kondisi ini sejalan dengan pendapat Rohayani (2020), bahwa pada masa pandemi covid-19, untuk menghadapi anak yang merasa bosan di rumah, orang tua mencari cara aman dan mudah untuk mengatasi hal tersebut, yaitu memberikan *gadget* pada anak. Akibatnya, pemberian *gadget* pada anak ternyata memberikan efek kecanduan dan beberapa faktor kurang baik yang akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Termasuk anak-anak terpengaruh dengan musik dewasa dalam aplikasi tiktok.

Data ini sesuai dengan hasil wawancara dengan orang tua siswa. Orang tua siswa sebagai narasumber pertama, mengungkapkan bahwa anak selama pandemi ketika berada di rumah memiliki aktivitas bermain handpone dan menonton televisi. Dalam pengamatan

narasumber ini, anak dalam aktivitas di rumah mendengarkan musik lewat menonton kartun anak. Kartun anak tersebut disertai lagu-lagu dewasa. Lagu-lagu dewasa tersebutlah yang diikuti dan dinyanyikan oleh anak. Tema lagu dewasa yang dimaksud mengisahkan percintaan muda-mudi. Secara kognitif, anak belum paham arti dari kata-kata lagu tersebut. Kemudian, narasumber kedua maupun narasumber ketiga mengungkapkan hal yang sama, bahwa anaknya di rumah lebih suka menghabiskan waktu dengan menonton film-film kartun di televisi dan youtube. Orang tua sebagai narasumber ini menjelaskan, film-film kartun yang ditonton anak lebih kepada lagu-lagu dewasa yang bertemakan percintaan orang dewasa. Lagu-lagu yang biasa didengar oleh anak tersebutlah yang biasa diikuti dan dinyanyikan, sekalipun mereka belum memahami makna kata-kata dalam lagu tersebut.

Permasalahan berikutnya ialah cara orang tua dengan memberikan gadget pada anak selama pandemi covid-19 ternyata juga mempengaruhi perilaku anak-anak di kelompok B TK GMT Syaloom. Anak-anak cenderung menirukan gerakan-gerakan di tiktok yang sekalipun di kelas tidak membawa gadget. Gerakan-gerakan yang ditunjukkan oleh anak-anak juga disertai hafalan-hafalan lirik lagu dewasa. Hal ini sedikit mengganggu konsentrasi belajar anak pada materi pelajaran. Sehingga menjadi permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Terhadap kondisi ini, perlu pendampingan oleh guru dalam mengatasi persoalan yang dihadapi oleh anak-anak tersebut.

Berdasarkan data di atas diperoleh keterangan bahwa musik dewasa yang didengarkan oleh anak-anak ketika berada di rumah lebih kepada lagu-lagu dewasa yang ada di film-film kartun. Lagu-lagu dewasa inilah yang diikuti dan dinyanyikan oleh anak-anak. Kemudian adanya kebiasaan anak-anak yang menirukan gerakan-gerakan lagu dewasa yang ada di aplikasi tiktok. Gerakan-gerakan ini secara tidak sadar dapat mengganggu anak dalam proses pembelajaran, baik ketika belajar di rumah maupun ketika belajar di sekolah.

Pendekatan yang peneliti lakukan dalam mengatasi pengaruh musik dewasa pada anak kelompok B TK GMT Syaloom dilakukan dengan partisipan. Dimana guru melakukan pendampingan pada anak-anak dalam belajar di kelas. Sambil menerangkan materi pelajaran, guru juga menjelaskan makna dari musik dewasa dan pengaruh buruknya pada anak. Pendekatan seperti ini tentu dilakukan guru secara bertahap. Sebab tidak mudah untuk merubah kebiasaan anak, apalagi jika anak-anak sudah menyukai musik lewat tiktok tersebut. Peneliti melakukan pendampingan dalam setiap pertemuan, walaupun waktunya terbatas.

Waktu yang terbatas di sekolah dalam pendampingan anak, guru atau peneliti juga mengkomunikasikan dengan orang tua siswa agar juga memperhatikan anak di rumah. Terutama mengurangi penggunaan gadget dan mengurangi mendengarkan musik di Tiktok. Peneliti menyadari bahwa hal ini tidak mudah. Sebab di masa pandemi covid-19, musik yang didengarkan anak-anak lewat tiktok setidaknya dapat menurunkan kecemasan anak. Seperti yang diungkapkan oleh (Sholiha dan Jannah, 2021), intervensi musik dapat menjadi alternatif solusi menurunkan kecemasan pada ibu dan anak usia dini di masa pandemi Covid-19. Untuk itu, peneliti harus hati-hati dalam memberikan bimbingan pada anak dan arahan pada orangtua siswa. Jangan sampai membuat tingkat kecemasan pada anak meningkat karena membatasi anak dalam mendengarkan musik. Dalam hal ini, peneliti lebih memberikan saran pada anak dan orangtua siswa agar memilih musik yang tepat pada anak, sehingga tidak mempengaruhi perkembangan kognitif dan perilaku anak.

Pendampingan dan empati guru menjadi kunci keberhasilan guru dalam mengatasi dampak musik dewasa pada anak di kelompok B TK GMT Syaloom Kota Kupang. Guru perlu menyediakan waktu yang baik dalam memberikan pendampingan pada anak. Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan siswa,

serta guru dan orangtua siswa menjadi faktor dalam keberhasilan dalam mengatasi pengaruh musik dewasa pada anak. Penelitian ini memang masih berproses dan bertahap. Dengan harapan, anak-anak kelompok B TK GMT Syaloom dapat mengatasi pengaruh musik dewasa.

SIMPULAN

Bentuk musik dewasa dalam diri anak bersumber lagi lagu-lagu dewasa yang ada di film-film kartun anak. Lagu-lagu tersebut umumnya bertemakan percintaan usia dewasa. Selain itu ada juga lagu-lagu dewasa yang ada di aplikasi tiktok yang biasanya ditiru oleh anak-anak. Gerakan-gerakan dan lagu-lagu dewasa yang didengar dan ditirukan oleh anak-anak telah mempengaruhi kebiasaan belajar anak. Untuk itu diperlukan empati dari guru. Empati yang ditunjukkan oleh guru di TK GMT Syaloom Kota Kupang terkait pengaruh musik dewasa pada anak sangat penting untuk dilakukan. Kondisi pandemi covid-19 yang memaksa anak untuk menghabiskan banyak waktu di rumah dapat menyebabkan anak merasa cepat bosan. Bermain game dan mendengarkan musik dewasa melalui gadget yang dimiliki anak dapat mempengaruhi perkembangan psikologi, perilaku, dan kongisi anak, apabila kurang perhatian dan empati dari orang tua di rumah dan guru di sekolah. Untuk itulah, empati pada anak menjadi penting dalam mengantisipasi dampak atau pengaruh buruk dari musik dewasa yang didengarkan oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron-Cohen, S., & Wheelwright, S. 2004. *The Empati Question: An Investigation Of Adult with Asperger Syndrome or High Functioning Autism, and Normal Sex Differences*. *Journal of Autism and Developmental Disorder*, 34, 2, 163-175.
- Borba. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Davis, M. H. 1983. *Measuring Individual Differences in Empathy: Evidence for a Multidimensional Approach*. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 44. No 1. 113-126.
- Fitroh, Siti Fadjryana dan Siti Mulifatin Khasanah. Musik Sebagai Stimulus Pada Kecerdasan Emosi Anak (Studi Kasus TK A Di Kelompok Bermain Kasih Ibu). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 3, no. 1 (2016).
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*, cet. Ke-20. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, J. C. 1982. *Counseling: Theory and Process (Vol. 23)*. Boston: Allyn & Bacon.
- Hurlock, E. B. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Raisah Armayanti. Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, Vol. 4, no. 1 (2016).
- Persada, Ikhsan Bella. 2020. *Anak Sering Dengar Lagu Dewasa, Apa Efeknya?*. klikdokter.com
- Rachman, Sry Anita. Penguatan Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, Vol. 4, no. 2 (2020).

- Rifaldi, Ahmad A'rief. Pengaruh Lagu Dewasa Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tigatahun. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, no. 1 (2020).
- Rohayani, Farida. Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, Vol. 14, no. 1 (2020).
- Rosmiati, Ana. Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu Dolanan. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, Vol. 15, no. 1 (2014).
- Sholiha, Hadiatus dan Miftakhul Jannah, "Pengaruh Intervensi Musik Terhadap Kecemasan Ibu Dari Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 8, No. 5 (2021): 239-248.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Waddington, Caroline E. 2013. *Co-Performer Emphaty and Peak Performance in Expert Ensemble Playing*. Departement of Drama and Music University of Hull: United Kingdom.
- Zamil, Ilham. Pengaruh Musik Dan Lingkungan Belajar Terhadap Siswa. *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol. 11, no. 2 (2016).